

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermula dari disiplin ilmu pengetahuan dan ilmu sosial yang meneliti tentang perilaku manusia yang kompleks (Zakariah *et al.*, 2020). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menemukan pengetahuan yang sedalam-dalamnya terhadap objek penelitian (Putri & Alamiyah, 2022). Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendalami berbagai perspektif kehidupan, perilaku manusia, dan pengalaman hidup dari objek penelitian.

Penelitian ini akan menjelaskan implementasi data lapangan tanpa ada perlakuan terhadap objek penelitian yang diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik. Jika dikaitkan dengan fokus penelitian, maka penelitian ini akan mendeskripsikan strategi pengelolaan komunikasi publik oleh humas dalam mempertahankan penghargaan sebagai Badan Informasi Publik tahun 2020-2023.

3.2 Definisi Konseptual

3.2.1 Strategi Humas Merujuk pada Cutlip & Center

Strategi adalah perhitungan kondisi dan situasi yang dijadikan perhitungan oleh humas BPKP untuk tujuan dari humas BPKP untuk menyediakan informasi publik yang transparan dan dapat diakses oleh penggunanya, meningkatkan akuntabilitas, dan membangun reputasi BPKP di mata publik.

Terdapat empat tahapan strategi humas menurut Cutlip & Center yaitu:

1. *Fact finding*

Pada tahapan ini humas BPKP melakukan riset untuk mengetahui kondisi yang saat ini sedang terjadi sebagai bahan untuk pertimbangan tahapan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Humas BPKP menganalisis apakah program yang akan dilaksanakan dapat memunjang atau malah menghambat kegiatan instansi. Humas BPKP menganalisis situasi mulai dari opini publik, publisitas yang ada di media, serta sikap maupun opini publik terhadap instansi.

2. *Planning and programming*

Tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh humas BPKP adalah tahapan perencanaan. Tahapan ini adalah tindak lanjut dari riset yang sudah dilakukan pada tahapan *fact finding*. Pada tahapan ini humas BPKP membuat perencanaan komunikasi publik. Perencanaan ini dibuat berdasarkan fakta-fakta yang sudah ditemukan pada tahapan *fact finding*. Pada tahapan ini humas BPKP juga perlu melihat keadaan instansi seperti mempersiapkan sumber daya manusia, anggaran, media yang digunakan, narasi informasi publik yang akan disampaikan, alat penunjang kegiatan, serta mengidentifikasi hambatan.

3. *Action and communicating*

Pada tahapan ini informasi publik disampaikan secara aktif kepada publik baik publik internal maupun publik eksternal sesuai dengan program yang telah direncanakan oleh humas BPKP. Pada tahapan ini, penyampaian informasi publik dilakukan dengan teknik komunikasi publik menggunakan media-media sosial yang dimiliki oleh humas BPKP yaitu X (Twitter), Instagram, Youtube, dan Facebook untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan.

4. *Evaluating*

Untuk mengetahui bagaimana kegiatan komunikasi publik berlangsung sesuai dengan rencana, humas BPKP melakukan tahap evaluasi. Humas BPKP melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah program terlaksana sesuai dengan hasil riset yang dilakukan pada tahap *fact finding*.

3.2.2 Komunikasi dan Informasi Publik

Komunikasi publik merujuk pada situasi di mana pesan atau informasi yang dibuat oleh humas BPKP disebarkan kepada khalayak dan dalam keadaan yang relatif umum. Informasi yang disampaikan adalah informasi-informasi yang dikelola BPKP yang dikategorikan ke dalam informasi yang wajib diumumkan secara berkala, informasi yang tersedia setiap saat, serta diperbaharui secara berkala. Humas BPKP melakukan komunikasi publik dengan media sosial yang dimiliki yaitu X (Twitter), Instagram, Facebook, dan YouTube.

Humas BPKP melakukan komunikasi publik sebagai bentuk komitmen bahwa humas BPKP sebagai bagian dari instansi pemerintahan selalu berupaya

untuk menyediakan informasi publik yang transparan dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih kantor pusat BPKP yang berlokasi di Jalan Pramuka Nomor 33, Jakarta Timur sebagai lokasi penelitian pada penelitian ini. Penulis memilih BPKP karena BPKP merupakan instansi yang tidak melakukan pelayanan masyarakat secara langsung tetapi tetap melakukan komunikasi publik kepada masyarakat dan mampu meraih penghargaan sebagai Badan Publik Informatif.

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17-23 Juli 2024 di jam operasional kerja yaitu pukul 08.00-16.00, waktu penelitian dapat berubah mengikuti ketersediaan informan penelitian.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau organisasi yang menjadi topik kajian (Alfansyur & Mariyani, 2020). Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dan menjadi sasaran utama dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah humas BPKP pusat.

Objek penelitian merupakan kumpulan elemen yang dapat berupa individu, organisasi, atau barang yang akan diteliti lebih mendalam. Objek dalam penelitian ini adalah strategi pengelolaan komunikasi dan informasi publik yang dilakukan oleh humas BPKP pusat sehingga dapat mempertahankan predikat sebagai Badan Publik Informatif tahun 2020-2023.

Dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan didasarkan pada upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap tentang topik penelitian. Penentuan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling* yang berarti teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kegiatan ini mempertimbangkan informan penelitian yang dianggap paling cakap tentang objek penelitian yang diteliti. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

1. Anggota dari Bagian Komunikasi dan Informasi
2. Melaksanakan strategi humas dalam pengelolaan komunikasi dan informasi publik

Adapun target informan dalam penelitian ini adalah:

1. Koordinator Bagian Komunikasi dan Informasi
2. Subkoordinator Informasi Publik
3. Subkoordinator Komunikasi Publik
4. Staf Bagian Komunikasi dan Informasi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data, peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik pengambilan data yang dapat disesuaikan dengan konteks penelitian serta tujuan yang ingin dicapai.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Sumber data yang dalam penelitian ini adalah data primer yang digali langsung dari informan-informan penelitian. Penulis melakukan wawancara terstruktur dengan informan yang relevan. Teknik wawancara memungkinkan penulis untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi informan.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan mengenai strategi humas BPKP kepada informan. Wawancara tersebut dapat digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang didapat dari observasi. Seperti yang dikemukakan Fadhallah (2022) yang mengatakan bahwa ketika melangsungkan wawancara, peneliti juga dapat melakukan observasi.

2. Observasi

Metode observasi menurut Harahap dalam Nur & Tutiasri (2022) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan fenomena, ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Teknik ini melibatkan pengamatan langsung terhadap orang, tempat, atau fenomena yang diteliti. Teknik observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non partisipatif, dalam penelitian ini penulis melakukan observasi non partisipatif. Dalam proses pengumpulan data penulis akan menjelaskan pada

subjek penelitian bahwa penulis sedang melakukan penelitian sehingga dapat melakukan observasi. Melalui teknik observasi, penulis belajar tentang perilaku, proses kerja, dan makna dari segala kegiatan humas BPKP sehingga mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai strategi humas BPKP dalam mempertahankan penghargaan Badan Publik Informatif.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan penyusunan transkrip wawancara, pencatatan lapangan, dan hasil dokumentasi lainnya yang telah peneliti kumpulkan. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa terdapat tiga tahapan yang harus ditempuh dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengarahkan, mengorganisasikan, dan menggolongkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Proses ini perlu dilakukan setelah peneliti mendapatkan data di lapangan.

2. Penyajian data

Paparan data dilakukan setelah proses reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan hal sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif sering disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini

dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum terlihat jelas. Kemudian setelah diteliti dapat terlihat jelas. Dalam penarikan kesimpulan perlu membandingkan data yang telah disusun satu sama lain sebagai jawaban dari permasalahan yang ada (Annisa & Mailani, 2023).